

BAB II

TINJAUAN UMUM TEMPAT KERJA PROFESI

2.1 Gambaran Umum Perusahaan

2.1.1 Profil Fakultas Humaniora & Bisnis

Fakultas Humaniora dan Bisnis pertama berdiri pada tahun 2011 bersamaan dengan Universitas Pembangunan Jaya, Fakultas ini baru beroperasi pada tahun 2013, di mana pendaftaran mahasiswa baru pertama kali dibuka. FHB menaungi empat program studi yaitu Ilmu Komunikasi, Psikologi, Manajemen, dan Akuntansi. Dari keempat program studi yang berada dalam lingkup FHB, jumlah mahasiswa Ilmu Komunikasi selalu mendominasi. Saat ini jumlah mahasiswa angkatan terakhir (2020) memiliki jumlah 169 orang, setara dengan empat kelas parallel. Fakultas Humaniora dan Bisnis (FHB) memiliki beberapa visi, misi, dan tujuan yang dijunjung dalam setiap kegiatannya, yaitu sebagai berikut :

VISI

Menjadi fakultas yang unggul dalam memajukan ilmu pengetahuan di bidang humaniora dan bisnis, membentuk Manusia Jaya sebagai pembelajar seumur hidup, yang bermartabat, berwawasan luas, berdaya saing tinggi, peduli lingkungan, dan pelopor kesejahteraan.

MISI

1. Melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi secara profesional dan taat asas.
2. Menyelenggarakan pendidikan berkualitas.
3. Membangun budaya riset di bidang humaniora dan bisnis, menuju tercapainya Fakultas Humaniora dan Bisnis UPJ sebagai bagian dari universitas riset.
4. Berperan aktif dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berdaya guna..
5. Membentuk Manusia Jaya sebagai pembelajar seumur hidup yang berperilaku luhur, dan berdaya saing tinggi, melalui penerapan Nilai-Nilai Jaya dan pola ilmiah pokok UPJ.

TUJUAN

1. Mewujudkan Fakultas Humaniora dan Bisnis yang unggul dalam tata kelola, program akademik dan kurikulum yang kompetitif serta mampu bersaing dengan fakultas sejenis di universitas lain di Asia Tenggara
2. Menciptakan atmosfer akademik dan budaya akademik fakultas yang mendukung tercapainya universitas riset
3. Menghasilkan ilmu pengetahuan di bidang humaniora dan bisnis yang unggul dalam aspek urban lifestyle and urban development
4. Menghasilkan pembelajar seumur hidup (lifelong learner) yang memiliki rasa ingin tahu yang tinggi, berpikir logis dan kritis, giat menerapkan keilmuannya.
5. Menghasilkan lulusan bermartabat dan berwawasan luas, kreatif, inovatif, tanggap terhadap perubahan serta berkontribusinya mengatasi masalah lingkungan dan kesejahteraan

Akreditasi semua program studi di Universitas Pembangunan Jaya saat ini sudah menghasilkan nilai B. Nilai ini hanya bisa diperoleh dari 24% universitas di Indonesia. Namun saat ini pemerintah tak lagi menerapkan penilaian akreditasi tersebut. Saat ini UPJ sedang mengusahakan untuk meraih akreditasi internasional, hal ini tentunya berdampak pada tingkat pencapaian prestasi dari setiap fakultasnya termasuk FHB dan semua program studi di bawahnya. Dengan harapan untuk mendapatkan akreditasi internasional yang unggul, FHB mengusahakan untuk setiap dosennya memiliki hasil penelitian dan prestasi internasional untuk dipublikasikan. Sejak Januari 2019 hingga Juni 2020, tercatat mahasiswa dari FHB telah meraih 192 prestasi lokal, nasional, dan internasional. Sedangkan dosen FHB telah meraih 32 prestasi nasional dan internasional.

Jobdesc dari fakultas beserta program studi di bawahnya harus sejalan dengan KPI universitas. Sebagai contoh di Rencana Strategi Universitas dikatakan tahun 2025 UPJ harus meraih tingkat internasional, kemudian internasional tersebut diartikan sebagai salah satu contohnya, 50% dari dosen dari FHB UPJ harus memiliki publikasi tingkat internasional. Saat ini jumlah dosen di UPJ sekitar 80 orang, 33 di antaranya berada di naungan FHB.

Peran fakultas ialah mengkoordinasikan, membuat forum riset FHB. Sekretaris FHB bertugas dalam bidang administrasi, mengundang meeting,

notulen, pencetakan surat tugas seperti pembuatan surat untuk dosen yang berminat mengikuti seminar atau jadi pembicara di seminar tersebut. Sedangkan senat FHB bertugas untuk menilai pengajuan terkait dosen yang ingin mengurus kepangkatan.

Lembaga penjaminan untuk fakultas bertugas untuk memastikan bahwa setiap program studi sudah melakukan KPI dengan cara-cara yang benar, terkait dengan lembaga penjaminan itu di tingkat universitas. Sedangkan lembaga Kemahasiswaan berfokus pada kemahasiswaannya saja. Di divisi keilmuan, terdapat koordinator KP, koordinator skripsi, dan petugas lainnya yang terkait dengan himpunan mahasiswa

Harapan FHB saat ini adalah menciptakan yaitu engagement, karena di dalam dunia pendidikan sangat sulit dalam pemilihan sumber daya manusia. Itu sebabnya seluruh dosen harus memiliki kenyamanan dalam bekerja karena hal ini mengakibatkan kerusakan keberlangsungan Program Studi. Kedua, visi universitas yaitu dari keempat Program Studi di FHB harus terakreditasi internasional. Hal ini menjadi target jangka panjang dari FHB itu sendiri.

2.1.2 Profil Program Studi Ilmu Komunikasi

Program Studi Ilmu Komunikasi merupakan bagian dari Fakultas Humaniora dan Bisnis sehingga visi, misi, dan tujuan dari Program Studi Ilmu Komunikasi merupakan kristalisasi dari Visi, Misi, dan Tujuan Fakultas Humaniora dan Bisnis yang tentu juga mengacu dan mendukung Visi, Misi, dan Tujuan dari Universitas Pembangunan Jaya. Adapun visi, misi, dan tujuan dari Program Studi Ilmu Komunikasi disusun juga dengan mempertimbangkan opini serta masukan dari pihak-pihak yang berkepentingan, yang semuanya sangat dibutuhkan agar visi, misi, dan tujuan ini dapat membawa Program Studi Ilmu Komunikasi untuk bersaing serta mengantisipasi tantangan di masa depan.

Adapun visi dari Program Studi Ilmu Komunikasi, Universitas Pembangunan Jaya adalah sebagai berikut:

Pada tahun 2035 menjadi Program Studi Ilmu Komunikasi yang unggul dalam kajian media baru pada masyarakat urban yang mendukung bidang hubungan masyarakat dan jurnalisme penyiaran, serta membentuk Manusia Jaya sebagai pembelajar seumur hidup, yang bermartabat, berwawasan luas, peduli lingkungan dan pelopor kesejahteraan di Asia Tenggara

Selanjutnya, misi dari Program Studi Ilmu Komunikasi adalah sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan pendidikan Ilmu Komunikasi yang berkualitas dan taat asas, dengan mengikuti perkembangan terkini kajian media baru pada masyarakat urban yang mendukung bidang hubungan masyarakat dan jurnalisme penyiaran.
2. Menyelenggarakan penelitian bidang kajian media baru di masyarakat urban, sebagai sarana pengembangan konseptual, menuju tercapainya Program Studi Ilmu Komunikasi yang memiliki budaya riset.
3. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat berkelanjutan berbasis kajian media baru yang bermanfaat bagi masyarakat urban.
4. Membangun kerjasama eksternal baik dari lingkungan akademik maupun industri di bidang komunikasi khususnya terkait kajian media baru.
5. Membentuk Manusia Jaya sebagai pembelajar seumur hidup, yang berperilaku luhur dan berdaya saing tinggi, melalui penerapan Nilai-Nilai Jaya dan Pola Ilmiah Pokok Universitas.

Dengan tujuan penyelenggaraan Program Studi Ilmu Komunikasi sebagai berikut:

1. Mewujudkan Program Studi Ilmu Komunikasi yang unggul dalam tata kelola, program akademik, dan kurikulum yang kompetitif serta mampu bersaing dengan Program Studi sejenis di universitas lain di Asia Tenggara.
2. Menciptakan atmosfir akademik dan budaya akademik Program Studi yang mendukung tercapainya Program Studi unggul.
3. Menghasilkan lulusan bidang ilmu komunikasi yang bermartabat, kreatif, inovatif, tanggap terhadap perubahan serta berkontribusi pada kemajuan masyarakat urban.
4. Menghasilkan penelitian di bidang kajian media baru yang dapat menjawab permasalahan masyarakat urban
5. Menghasilkan pengabdian pada masyarakat dalam bidang kajian media baru yang bermanfaat bagi masyarakat.

6. Menghasilkan kerjasama eksternal dengan lingkungan akademik dan industri di bidang komunikasi yang dapat mengembangkan kajian media baru.

Ditinjau dari akreditasi seluruh program studi Universitas Pembangunan Jaya (UPJ) telah meraih peringkat B. Indikasi ranking tersebut hanya diperoleh berdasarkan 24% dalam skala universitas di Indonesia. Dalam hal tersebut, pemerintah dapat dibidang agak kurang tanggap dalam melaksanakan tugasnya untuk menilai kembali perkembangan universitas terhadap akreditasi di seluruh Indonesia termasuk Universitas Pembangunan Jaya (UPJ). Dengan menanggapi hal tersebut, Universitas Pembangunan Jaya (UPJ) mengalokasikan hal tersebut dengan mengupayakan dalam meraih akreditasi internasional. Dampak yang akan ditimbulkan dalam upaya hal tersebut tentunya menjadi sebuah pencapaian prestasi bagi setiap jajaran fakultas di Universitas Pembangunan Jaya (UPJ) termasuk Fakultas Humaniora dan Bisnis (FHB). Hal tersebut ditunjukkan melalui pencapaian dari Fakultas Humaniora dan Bisnis (FHB) yang telah meraih 192 prestasi lokal, nasional dan internasional. Untuk dosen dari Fakultas Humaniora dan Bisnis (FHB) turut meraih sebanyak 32 prestasi nasional dan internasional sejak tahun 2019 hingga 2020 silam.

Dalam perjalanannya Program Studi Ilmu Komunikasi mendirikan sebuah Laboratorium Hidup berupa media digital terintegrasi bernama KOMPRESS. KOMPRESS adalah sebuah media massa digital yang dikelola oleh dosen dan mahasiswa Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Pembangunan Jaya. KOMPRESS berdiri di tahun 2020 sebagai sebuah laboratorium hidup bagi para mahasiswa dalam mengembangkan kemampuan jurnalistik, penulisan, dan pembuatan konten baik berupa teks, gambar, maupun video.

KOMPRESS dibangun bersama oleh empat orang dosen yaitu Bias, Emma, Maya, dan Asya. Pada awal berdiri, KOMPRESS yang sebuah tim yang mengelola akun instagram dan youtube resmi program studi. Pada saat itu, KOMPRESS dibantu oleh mahasiswa angkatan 2016, 2017, dan 2018, di antaranya yaitu Bonfil, Adrial, Joshua, Saifa, Raudya, Emillia, Nadya Rahma, Sarah, Sabil, Vidya, Rayhan, Annisa, dan Asyifa.

Seiring dengan perkembangan dan kebutuhan dari program studi, maka dibangunlah KOMPRESS sebagai sebuah media massa digital yang membawahi

website, youtube, instagram, dan podcast. Pada saat KOMPRESS menjadi sebuah media massa yang terintegrasi, Tim yang menjalankannya yaitu Adhi, Alya, Annisya, Avifah, Danisa, Farah, Frizka, Kadek, Khansa, Lystra, Monica, Nata, Ridwan, Salsa, Sitta, Tigy, dan Faliha sebagai editor utama yang merupakan mahasiswa Program Studi Ilmu Komunikasi UPJ angkatan 2016 dan 2017. Merekalah yang menjadi pelopor awal berdirinya KOMPRESS. KOMPRESS menyajikan berbagai berita dan artikel terkait kehidupan masyarakat urban dan kehidupan kampus dari mata para mahasiswa. Selain website, KOMPRESS juga memiliki akun Instagram dan Youtube.

Saat ini KOMPRESS memasuki periode baru dengan dilanjutkan oleh mahasiswa Program Studi Ilmu Komunikasi UPJ angkatan 2017 dan 2018, memiliki beberapa divisi salah satunya adalah divisi Komnews di mana praktikan berada di divisi ini, Komnews memiliki yang beranggotakan Jodi, Bibti, Fauzi, Vira, Danu dan Shintia.

Selain KOMPRESS, Program Studi Ilmu Komunikasi UPJ memiliki satu Divisi Media Sosial yang dijalankan oleh para dosen yaitu Social Media Content. Divisi Media Sosial ini menjalankan berbagai kegiatan kampanye terkait dengan berbagai permasalahan sosial yang terjadi di masyarakat. Tujuan divisi ini adalah untuk memberikan awareness kepada masyarakat mengenai permasalahan sosial yang butuh untuk segera mendapatkan perhatian.

2.2 Logo Kompres

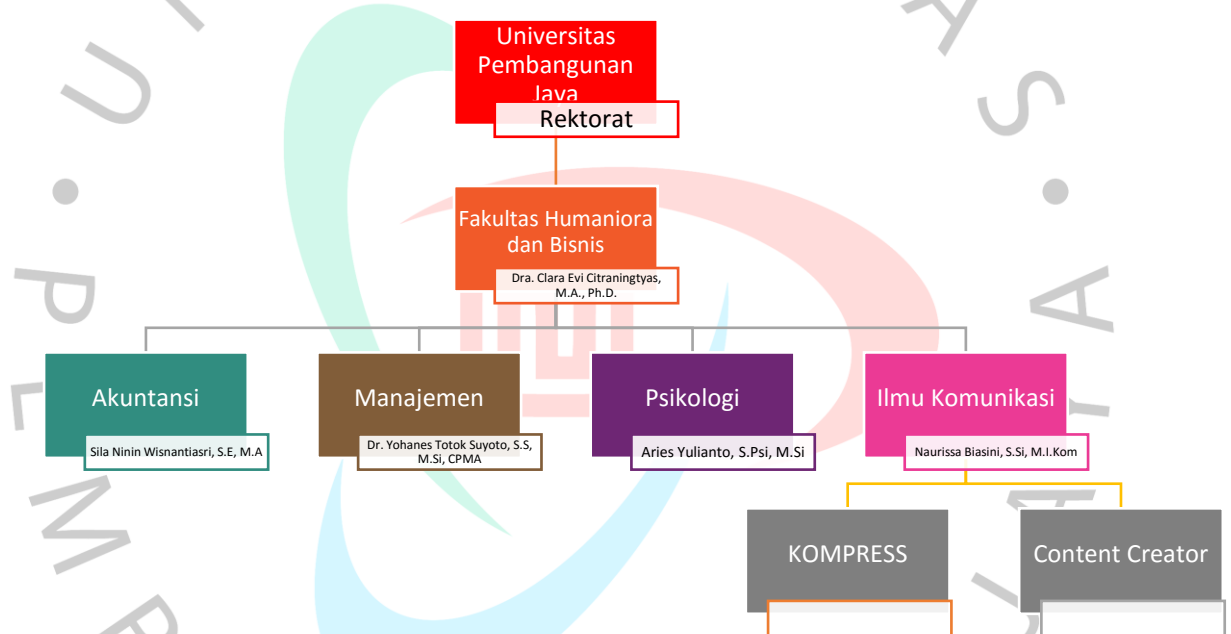


Gambar 2.1 Logo Kompres
(Kompres, 2020)

Logo Kompres merupakan salah satu logo yang digunakan oleh KOMPRESS Media yang memiliki makna tersendiri. Makna dari kata 'Kom' yang dibalut dengan warna merah muda ialah mencerminkan bahwa KOMPRESS Media memiliki entitas dan kepemilikan dari Program Studi Ilmu Komunikasi, Universitas Pembangunan Jaya. Sedangkan, kata 'Press' yang dimaksud adalah

diambil dari kata 'pers' yang memiliki arti menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) ialah suatu kegiatan usaha percetakan dan penerbitan; usaha pengumpulan dan penyiaran berita; penyiaran berita melalui surat kabar, majalan dan radio; orang yang bergerak dalam penyiaran berita; medium penyiaran berita, seperti surat kabar, majalah radio dan film. Pada kata 'Press' tersendiri dibaluti warna abu-abu yang diartikan sebagai salah satu media dengan mengutamakan kenetralan atau dalam arti lain mengatakan sebagai media yang tidak memihak kepada pihak manapun.

2.3 Struktur Organisasi Fakultas Humaniora dan Bisnis



Gambar 2.2 Struktur Organisasi Fakultas Humaniora dan Bisnis
Sumber: KOMPRESS Media

Gambar di atas merupakan Struktur organisasi dari Fakultas Humaniora dan Bisnis, Universitas Pembangunan Jaya. Kegiatan Content Creator berada di dalam naungan organisasi KOMPRESS Media. Struktur tersebut dipimpin langsung oleh Dra. Clara Evi Citraningtyas, M.A., Ph.D. Dalam runtutan gambar di atas, terdapat empat program studi dalam Fakultas Humaniora dan Bisnis, yakni Program Studi Akuntansi, Manajemen, Psikologi dan Ilmu Komunikasi.

2.3.1 Kegiatan Umum Divisi Fakultas Humaniora dan Bisnis

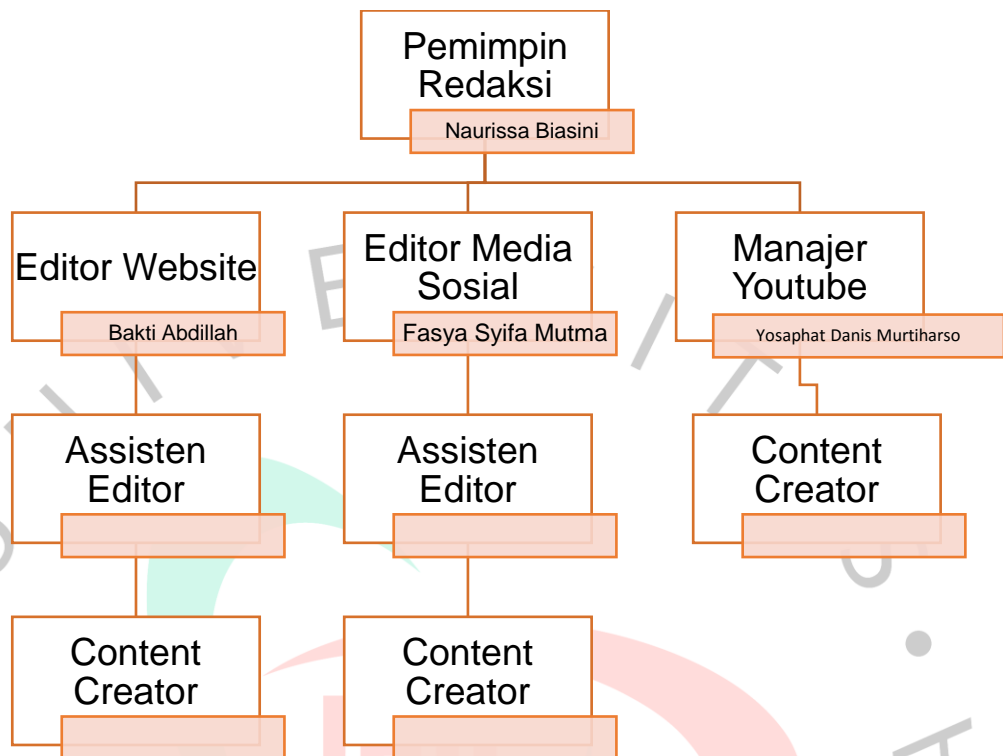
2.3.1.2 Fakultas Humaniora dan Bisnis

Fakultas dengan program studi menjadi satu kesatuan yang bersinkronisasi dalam menerapkan serta mematuhi dari KPI Universitas. Seperti yang disampaikan oleh Rancangan Strategi Universitas yang di mana tahun 2025 mendatang, Universitas Pembangunan Jaya (UPJ) wajib meraih tingkat internasional. Dengan pernyataan tersebut dapat diartikan pada dasarnya runtutan dosen dari Fakultas Humaniora dan Bisnis (FHB) harus memiliki potensi publikasi pada tingkatan internasional sekiranya 50% prosentase dari jajaran dosen Fakultas Humaniora dan Bisnis (FHB). Untuk saat ini, kalkulasi dosen di Universitas Pembangunan Jaya (UPJ) kurang lebih mencapai 80 orang, kurang lebih 33 diantaranya masih termasuk klasifikasi Fakultas Humaniora dan Bisnis (FHB).

Dalam hal tersebut, tentunya fakultas memiliki peran dalam mengkoordinasikan serta membuat forum mengenai riset terkait Fakultas Humaniora dan Bisnis (FHB). Untuk Sekretaris Fakultas Humaniora dan Bisnis (FHB) berperan dengan melaksanakan tugas untuk bagian administrasi, notulensi, membuat undangan kegiatan meeting serta pembuatan surat yang ditujukan kepada jajaran dosen mengenai acara penting semisal seminar ataupun workshop. Setelah itu, ada Senat Fakultas Humaniora dan Bisnis (FHB) yang memiliki tugas untuk menilai mengenai pengajuan dosen terkait mengurus kepangkatan.

Selanjutnya ada lembaga penjaminan dalam fakultas yang bertugas untuk memastikan terkait setiap program studi telah melakukan KPI sesuai SOP dan tata cara yang benar. Lalu, Lembaga Kemahasiswaan hanya memfokuskan kepada kegiatan dan aktivitas dari para Mahasiswa. Terakhir, terdapat divisi keilmuan seperti koordinator Kerja Profesi, Koordinator Skripsi dan staf lainnya yang masih ada sangkut pautnya dengan himpunan mahasiswa.

2.4 Struktur Organisasi KOMPRESS Media



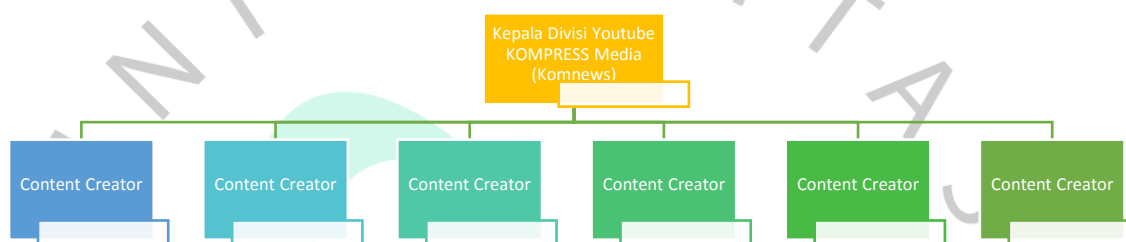
Gambar 2.3 Struktur Organisasi KOMPRESS Media (Kompres, 2020)

Gambar di atas merupakan struktur organisasi secara keseluruhan KOMPRESS Media, Universitas Pembangunan Jaya. Dalam struktur organisasi tersebut, KOMPRESS Media memiliki pimpinan redaksi, Ibu Naurissa Biasini yang memiliki tugas sebagai pimpinan tertinggi pada KOMPRESS Media. Jobdesc dari pemimpin redaksi tersendiri ialah menaungi para jurnalis secara keseluruhan dengan mengawasi kegiatan dari KOMPRESS Media mengenai konten yang dibuat dan konten yang akan diizinkan untuk tayang pada divisi media sosial Instagram dan Youtube.

Selain pemimpin redaksi, terlihat tiga divisi yang mengisi jajaran hierarki organisasi KOMPRESS Media, yakni editor website yang diisi oleh Bakti Abdillah sebagai penanggung jawab divisi editor website memiliki tugas untuk menaungi setiap tanggung jawab mengenai konten yang akan disusun dan dipublikasikan melalui situs web KOMPRESS Media per minggunya. Setelah editor website, terdapat divisi editor media sosial yang dipimpin oleh Fasya Syifa Mutma dengan memiliki tugas sebagai supervisor konten media sosial yang akan dibuat, disetujui

dan dipublikasikan. Tidak hanya itu, tugas lainnya ialah menyediakan template untuk para Praktikan ketika ingin membuat konten sesuai dengan ketentuan rubrik yang sudah ditetapkan setiap minggunya. Divisi selanjutnya ialah Manajer Youtube, Yosaphat Danis Murtiharso dengan menaungi tugas, yakni memataui kegiatan produksi konten video dan dipublikasikan pada akun Youtube KOMPRESS Media.

2.4.1 Struktur Organisasi Divisi Youtube KOMPRESS (Komnews)



Gambar 2.4 Struktur Organisasi Divisi Youtube KOMPRESS (Komnews)

Struktur Organisasi di atas merupakan struktur dari divisi Youtube Komnews. Komnews tersendiri merupakan salah satu rubrik baru yang diciptakan oleh pemimpin redaksi, Naurissa Biasini. Divisi ini menaungi pekerjaan dengan membuat konten berita seputar kampus Universitas Pembangunan Jaya (UPJ) dan beberapa berita lainnya mengenai kebaruan secara umum. Komnews tersendiri juga memiliki tujuan untuk bagaimana para civitas Universitas Pembangunan Jaya (UPJ) agar terus up to date terkait informasi terkini terkait seputar kampus UPJ ataupun informasi secara umum.

Divisi ini memiliki ketua divisi, yakni Yosaphat Danis Murtiharso. Ketua divisi Youtube ini memiliki tugas sebagai mengawasi konten yang akan dirancang, dibuat hingga proses penayangan di Youtube KOMPRESS Media. Pengawasan tersebut nantinya akan dinilai melalui beberapa tahap penilaian seperti pencahayaan, finishing (hasil editing, hasil pengambilan gambar, color grading, kejernihan audio dan etika-etika sebagai jurnalis), membagikan jobdesc dan lain sebagainya. Divisi Youtube KOMPRESS Media memiliki enam content creator yang diisikan oleh Danu Wardhana yang bertugas sebagai editor & voice over dalam konten berita. Selanjutnya, Fauzi Firmansyah yang bertugas sebagai presenter dalam konten berita. Setelah itu, ada Shintya Andriani dan Vira Haerunissa yang memiliki tugas sebagai script writer dalam konten berita.

Selanjutnya, Rahmi Syafarina Habibt yang memiliki tugas sebagai reporter dan voice over dalam konten berita. Dan yang terakhir ialah Jodi Tandiono yang memiliki tugas sebagai editor dan campers dalam konten berita.

